

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab V mengenai Evaluasi Kebijakan dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Daniel L. Stufflebeam yaitu model CIPP yang terdapat empat tahap, yaitu *context* (konteks), *input* (masukan), *process* (proses), dan *product* (hasil), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Evaluasi terhadap aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di Taman Tematik Kota Bandung terbukti **tidak memadai**. Karena ditinjau dari evaluasi menggunakan model teori CIPP penyandang disabilitas tidak dapat mengakses taman tematik yang telah disediakan Pemerintah Kota Bandung.
2. Pada tahap *context* (konteks), secara legal formalisasi kebijakan ini sudah didasarkan pada Peraturan Daerah Kota Bandung No.26 Tahun 2009 Tentang Kesetaraan dan Pemberdayaan Penyandang Cacat tercantum pada Pasal 33 dan Peraturan Gubernur Jawa Barat No.97 Tahun 2015 Tentang Aksesibilitas Bagi Penyandang Disabilitas tercantum pada Pasal 16, namun pada implementasinya banyak aspek yang **tidak terpenuhi** sebagaimana yang tercantum dalam peraturan tersebut.

3. Pada tahap *input* (masukan), terkait dengan sumber dana yang diberikan, melihat fasilitas berupa sarana dan prasarana yang terdapat di Taman Tematik yang disediakan Pemerintah Kota Bandung yaitu yang berperan langsung Bidang Pertamanan DPKP3, Taman Tematik **bukan** merupakan taman yang ramah bagi difabel. Begitu juga dengan Taman Inklusi yang dikhususkan bagi kaum disabilitas.
4. Pada tahap *process* (proses), Pembangunan taman tematik berjalan dengan baik, hambatan yang dialami yaitu terdapat ketidak tepatan membangun taman dan masih banyak pro dan kontra dari masyarakat dengan adanya pembangunan Taman Inklusi. Ditambah dengan setelah adanya taman, terdapat masyarakat melanggar dengan berbagai hal (mencoret, merusak, mencuri) fasilitas yang ada di taman sehingga pengunjung tidak nyaman. Perawatan taman tematik **tidak dilaksanakan** dengan baik.
5. Pada tahap terakhir yaitu *product* (hasil), pembangunan taman tematik Kota Bandung **tidak dilaksanakan** sesuai dengan peraturan yang ada, akibatnya taman tersebut menjadi tidak ramah difabel atau bisa dikatakan tidak bisa menjadi taman yang inklusi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dibahas, maka peneliti mencoba memberikan saran mengenai Evaluasi Kebijakan Tentang Aksesibilitas bagi Kaum Disabilitas di Taman Tematik Kota Bandung. terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan dan dapat diterima oleh pihak terkait, yaitu sebagai berikut :

1. Pada tahap *context* (konteks), Karena masih kurang *detail* isi dari perda dan pergub mengenai jenis-jenis disabilitas (masih mengacu hanya pada tuna daksa (difabel yang menggunakan kursi roda). Seharusnya peraturan mengenai standardisasi aksesibilitas pertamanan menurut Perda dan Pergub yang telah dibahas sebelumnya dapat ditentukan terlebih dahulu jenis disabilitasnya.
2. Pemerintah Kota Bandung seharusnya memberikan fasilitas yang dapat diakses oleh semua jenis difabel secara maksimal, supaya taman tersebut dapat menjadi taman yang ramah bagi difabel. Fasilitas tersebut meliputi ram, akses masuk berupa trap, tempat duduk/istirahat.
3. Sesuai dengan ketentuannya seluruh taman di Kota Bandung harus dapat diakses oleh kaum disabilitas maupun non difabel, selain itu Pemerintah dan masyarakat diharapkan memiliki *awareness* terhadap kaum difabel. maka dari itu akan muncul sifat bertanggung jawab dari seluruh pihak khususnya pengunjung taman.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Agustino, Leo. 2006. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung : CV Alfabeta

Bungin, B. M. 2001. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Penerbit Rajawali pers.

Chandler, Ralph C, Plano, Jack. 1988. *The Public Administration Dictionary*.

Santa Barbara, California : ABC-Clio

Creswell, J. W. 2009. *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Newbury Park : Sage Publications.

Dunn, William N. 2003. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Gadjah Mada

University Press

Friedrich Carl J. 1963. *Man and His Government*. Newyork : Mc Graw-Hill

Gay, L. R, Geooffrey E. Millis dan Peter W. Airasian. 2006. *Educational research*

: *competencies for Analysis and Applications*. Pearson Merrill Prentice Hall.

Lester, James P dan Steward, Joseph Jr. 2000. *Public Policy:An Evolutionari*

Approach. Belmont : Wadsworth.

Madaus, George F., 1983. Michael S. Scriven, dan Daniel L. Stufflebeam.

Evaluation Models: Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.

Moleong J. Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja

Rosdakarya.

Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta :

Referensi.

- Nagel, S. Stuart, 1998. *Public Policy Evaluation : Making Super-Optimum Decisions*. England : Ashgate Publishing Limited.
- Patton, Carl. J dan David S. Sawicki. 1993. *Basic Methods of Policy Analys and Planning*. Prentice Hall Upper Saddle River
- Silalahi, Ulber. 1999. *Metode dan Metodologi Penelitian*, Bandung : Bina Budhaya.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Peneltian Sosial*, Bandung : PT Refika Aditama.
- Subarsono, AG. 2005. *Analisis Kebijakan Publik : Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Winarno, Budi. 2002. *Kebijakan Publik : Teori dan Proses*. Yogyakarta : Media Presindo.

Undang-Undang :

- Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau
- Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 18 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011-2031
- Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 26 Tahun 2009 Tentang Kesetaraan dan Pemberdayaan Penyandang Cacat

Peraturan Gubernur Jawa Barat No.97 Tahun 2015 Tentang Aksesibilitas Bagi
Penyandang Disabilitas

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang
Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 30/PRT/M/2006 Tentang Pedoman
Teknis Fasilitas Dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung Dan
Lingkungan.

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang
Pemerintahan Daerah

Jurnal :

Worthen, B.R. 2001. *Whither Evaluation? That All Depends*. American Journal of
Evaluation. Vol. 22(3), hal 409-418

Internet :

Penataanruang.com. “*Pedoman Ruang Terbuka Hijau*”. diakses melalui
<http://www.penataanruang.com/pedoman-ruang-terbuka-hijau.html> Pada 18 Oktober
2018 pukul 21:16

Seputar Bandungraya.com “*24 Taman Tematik di Bandung Favorit Wisatawan*” diakses
melalui : <http://www.seputarbandungraya.com/2016/10/24-taman-tematik-di-bandung-favorit.html> Pada 24 Oktober 2018 pukul 17:29